UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Efektivitas Edukasi Manajemen Obat dengan Metode Teach-back terhadap Efikasi Diri dan Kepatuhan
Pengobatan Terapi Antikanker Oral.**
ILANY NANDIA CHANDRA, Haryani, S.Kp., M. Kes.,Ph. D.; Prof. Dr. Christantie Effendy, S.Kp., M. Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar belakang: Pengobatan kanker merupakan terapi multimodal, termasuk terapi antikanker oral. Edukasi manajemen obat berperan penting dalam meningkatkan efikasi diri dan kepatuhan pengobatan. Namun, edukasi yang ada menggunakan metode satu arah sehingga dapat membatasi pemahaman pasien.
Tujuan: Mengetahui efektivitas edukasi manajemen obat dengan metode *teach-back* terhadap efikasi diri dan kepatuhan pengobatan terapi antikanker oral.
Metode: *quasi experiment* dengan *desain non-equivalent control group pretest–posttest.* Sebanyak 72 responden (36 kontrol dan 36 intervensi) direkrut menggunakan *teknik consecutive sampling* periode Maret-Mei 2026. Kelompok intervensi menerima edukasi manajemen obat dengan metode *teach-back*, sedangkan kontrol menerima edukasi standart. Efikasi diri dan kepatuhan pengobatan diukur pada *baseline (pretest),* setelah intervensi (*posttest-1),* dua minggu *(posttest-2).* Alat ukur menggunakan OCAS dan SEAMS. Analisis data menggunakan *Friedman-test, Wilcoxon-test, Generalized Linear Mixed Model.*
Hasil: Skor efikasi diri mengalami perubahan seiring waktu pada kedua kelompok. Kelompok intervensi mempertahankan skor efikasi diri lebih tinggi dibandingkan kontrol pada *posttest* 1 (kontrol:35.00 [22–36] vs intervensi:36.00 [26–36]) maupun posttest 2 (kontrol:32.00 [19–36] vs intervensi:35.50 [21–36]). Terdapat interaksi signifikan kelompok x waktu terhadap efikasi diri (p= 0.010) dengan efek kecil (η^2= 0.043). Skor kepatuhan pengobatan pada kedua kelompok relatif stabil pada *posttest*-1 (kontrol:87.58 ± 4.600 vs intervensi:92.00 [68–95]) dan meningkat *posttest-2* (kontrol:89.50 [74–95] vs intervensi:95.00 [84–95]). Namun, tidak terdapat interaksi signifikan kelompok x waktu (p= 0.150). Jarak fasilitas kesehatan berpengaruh dengan kepatuhan (p< 0.001).

Kesimpulan: Edukasi manajemen obat dengan metode *teach-back* efektif mempertahankan efikasi diri pasien dengan terapi antikanker oral namun tidak pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pengobatan.

Kata kunci: Terapi antikanker oral, *Teach-back*, Efikasi diri, Kepatuhan Pengobatan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Efektivitas Edukasi Manajemen Obat dengan Metode Teach-back terhadap Efikasi Diri dan Kepatuhan
Pengobatan Terapi Antikanker Oral.**
ILANY NANDIA CHANDRA, Haryani, S.Kp., M. Kes.,Ph. D.; Prof. Dr. Christantie Effendy, S.Kp., M. Kes.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: *Cancer treatment involves multimodal approaches, including oral anticancer therapy. Medication management education is essential for improving self-efficacy and medication adherence. However, conventional education is often delivered through one-way communication, which may limit patients understanding.*
Objective: *evaluate the effectiveness of medication management education using the teach-back method on self-efficacy and medication adherence among patients receiving oral anticancer therapy.*
Methods: *Quasi-experimental study a non-equivalent control group pretest–posttest design. A total of 72 participants (36 intervention and 36 control) were recruited using consecutive sampling from March-May 2026. The intervention group received medication management education using the teach-back, the control group standard education. Self-efficacy and medication adherence were assessed at baseline, immediately after the intervention, and two weeks later using questionnaire OCAS and SEAMS. Data were analyzed using the Friedman test, Wilcoxon signed-rank, and Generalized Linear Mixed Model.*
Results: *The intervention group maintained higher self-efficacy scores than the control group at posttest 1 (control:35.00 [22–36] vs intervention:36.00 [26–36]) and posttest 2 (control:32.00 [19–36] vs intervention:35.50 [21–36]). A significant group-by-time interaction for self-efficacy ($p = 0.010$; $\eta^2 = 0.043$). Medication adherence remained stable at posttest 1(control:87.58 ± 4.600 vs intervention:92.00 [68–95]) and increased at posttest 2 (control:89.50 [74–95] vs intervention:95.00 [84–95]). However, no significant group-by-time interaction ($p = 0.150$). Distance to the healthcare was significantly with medication adherence ($p< 0.001$).*
Conclusion: *Medication management education using the teach-back method was effective in maintaining self-efficacy but did not significantly improve medication adherence patients receiving oral anticancer therapy.*

Keywords: *Oral anticancer therapy; Teach-back; Self-efficacy; Medication adherence.*